

## BAB IV

### Kesimpulan

Beranjak dari pertanyaan penelitian yang berbunyi “**Bagaimana faktor eksternal dan internal memengaruhi kebijakan luar negeri Timor Leste terhadap Australia dalam Konflik Celah Timor?**” serta berpegangan pada teori dan konsep yang telah dijelaskan pada Bab I, serta memerhatikan data-data yang telah disusun pada Bab II, dan pemanfaatan data-data tersebut sebagai pendukung analisis yang dilakukan penulis di Bab III, maka penulis dapat menyimpulkan penelitian ini ke dalam tiga poin.

*Pertama*, harga minyak dunia yang terus merangkak naik pada periode konflik menjadi *indirect factor* atau faktor eksternal yang memengaruhi kebijakan luar negeri Timor Leste. Baik Timor Leste maupun Australia keduanya tidak ingin melepaskan jumlah keuntungan yang sangat besar dari pengolahan ladang minyak *Greater Sunrise*. Australia tetap ingin mempertahankan posisinya sementara itu Timor Leste keberatan dan ingin mengamankan wilayahnya yang sah agar dapat secara leluasa mengakses sumber dalam yang ada dan menjalankan roda perekonomian negara.

*Kedua*, ketidakstabilan domestik yang dihadapi oleh Timor Leste memosisikan Timor Leste sebagai negara yang hampir gagal. Hutang luar negeri yang menumpuk, perekonomian yang tidak berjalan, mengakibatkan negara tidak mampu menjalankan sektor lain secara optimal. Rakyat yang kelaparan belum bisa diatasi oleh Timor Leste lebih lagi memperkuat pertahanan negara. Kondisi yang sangat lemah ini mendorong Timor Leste untuk segera keluar dari kemiskinan, satu-

satunya cara adalah dengan mengelola ladang minyak *Greater Sunrise* yang diklaim oleh Australia. Preferensi elit juga memengaruhi kondisi domestik Timor Leste, Xanana Gusmao sebagai presiden dan perdana menteri dalam dua periode berbeda menjadi pemimpin yang sangat disegani oleh rakyat Timor Leste. Legitimasi politiknya yang kuat mampu mendorong arah kebijakan luar negeri Timor Leste dalam konflik ini. *Balancing* menjadi arah kebijakan luar negeri Timor Leste yang ditetapkan oleh Xanana Gusmao dalam konflik ini, melihat legitimasi politik dan tekanan internasional yang sama tingginya. Tidak lupa opini publik yang sangat menolak keras klaim Australia di wilayah Timor Leste memperkuat faktor internal Timor Leste untuk membentuk suatu kebijakan yang menguntungkan bagi Timor Leste.

*Ketiga*, penetapan kebijakan luar negeri oleh Timor Leste dalam konflik ini yang dilakukan oleh Xanana Gusmao membuat Timor Leste semakin kuat memerjuangkan wilayahnya. Kebijakan luar negeri ini terbentuk pada tahun 2011 dan pada 2018 Timor Leste berhasil mencapai kesepakatan dengan untung terbesar selama sejarah. Kondisi negara yang lebih lemah tidak menghentikan langkah Timor Leste justru Timor Leste dapat membalikan keadaan dan berhasil mengambil alih wilayah Celah Timor.

## Daftar Pustaka

- Anton, Donald K., *“Arbitrating the Treaty on Certain Maritime Arrangements in the Timor Sea: The Latest Round between Timor-Leste and Australia”*, (Lao Hamutuk Organization: 2008)
- Australian Government, *“Australia’s Land Mass”*, The Government of Australia: 2019
- Australian Marine Parks, *“National Marine Atlas”*, Australian Government: 2019
- Bakry, Umar Suryadi, *“Metode Penelitian Hubungan Internasional”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm:107-115
- Bartelson, Jens, *“The Concept of Sovereignty”*, The European Journal of International Law, 2006
- BBC News, *“East Timor Country Profile”*, (BBC: 2018)
- BBC News, *“Thousands Rally in East Timor over Australia Oil Dispute”*, (BBC: 2006)
- BBC News, *“Australia and East Timor Sign Historic Maritime Border Deal”*, (BBC: 2018)
- BBC News, *“Gusmao to be East Toimor’s New PM”*, (BBC: 2007)
- Bojang AS, *“The Study of Foreign Policy in International Relations”*, Journal of Political Sciences and Public Affairs, (Turkey: 2018)
- Bull, Hedley, *“Hobbes and the International Anarchy”*, The Johns Hopkins University Press
- Cartnographic Departments of United Nation, *“East Timor Map and Profile”*, UN: 2007
- Dolven, Ben *“Timor Leste: Political Dynamics, Development, and International Involvement”*, (CRS Report for Congress: 2012)
- East Timor Action Network, *“Plain Facts about Australia and East Timor’s Maritime Boundary”*, (Washington DC: 2005)
- East Timor and Indonesia Action Network, *“East Timor Boundary”*
- Galtung, Johan, *“Theories of Conflict: Definitions, Dimensions, Negations, Formations”*, (Colombia University: 1958)
- Government of Timor Leste, *“Political System”*, (Government of Timor Leste: 2019)
- Government of Timor Leste, *“History”*, (Government of Timor Leste: 2019)
- Government of Timor Leste, *“History”*, (Timor Leste: 2019)
- Geoscience Australia, *“Border Lengths – States Territories”*, (Australian Government: 2019)
- Geoscience Australia, *“Oceans and Seas”*, (Australian Government: 2019)
- Government of Timor Leste, *Biography of Xanana Gusmao*

- Hadiwinata, Bob Sugeng, *“Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektif”*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017)
- He, Kai, *“Indonesia’s foreign policy after Soeharto: international pressure, democratization, and policy change”*, (United States: Department of Political Science, Spelman College, 2007), hlm: 5-8
- Hendrapati, Marcel, *“Maritime Expansion and Delimitation After the Timor Gap Treaty”*, (Indonesia Law Review: 2015)
- International Military Fund, *“Seminars: Kay Rala Xanana Gusmao”*, (IMF: 2013)
- International Labour Organization (ILO), *“Timor Leste Youth Employment Plan”*, 2009
- Hobbes, Thomas, *“Leviathan”*, The English Works, (London: 1836-1845)
- Kaye, Stuart, *“The Timor Gap Treaty”*, Natural Resources & Environment Vol.14: 1999, hlmn: 92-94, 143-144
- King, Robert J., *“Certain Maritime Arrangements - Timor-Leste: The Timor Gap, 1972-2017”*, Parliament of Australia, (Australia: 2017), hlm: 64
- Klotz Audie, *“Qualitative Methods in International Relations: A Pluralist Guide”*, (New York: Palgrave MacMillan, 2008), hlm: 3
- La’o Hamutuk, *“Laporan Institut Pemantau dan Rekonstruksi Timor Leste”*, (Timor Leste: 2008)
- Maritime Boundary Office of the Council for the Final Delimitation of Maritime Boundaries, *“Timor Leste’s Maritime Boundaries”*
- Parliament of Australia, *“The Australian System of Government”*, Australian Government: 2019
- Reuters, *“East Timor ruling party meets to debate PM’s future”*, (Reuters: 2006)
- Rose, Gideon, *“Neoclassical Realism and Theories of Foreign Policy”*, (World Politics: 1998)
- Sahin, Selver B. *“Timor Leste: A More Confident or Overconfident Foreign Policy Actor?”*, Human Security of the Global Cities Research Institute, (RMIT University: 2012)
- Scambary, James, *“A Survey of Gangs and Youth Groups in Dili”*, report commissioned by the Australian Agency for International Development, (AusAID: 15 September 2006)
- Schleich, Anne-Marie, *“The Historic 2018 Maritime Boundary Treaty between Timor-Leste and Australia”*, (Institut für Strategie Politik Sicherheits und Wirtschaftsberatung ISPSW: 2018)
- Smith, Anthony L., *“Constrain and Choices: East Timor as a Foreign Policy Actor”*, New Zealand: New Zealand Journal of Asian Studies 7, (June, 2005), hlm 16

- Sprinz, Detlef F. and Yael Wolinsky, “*Cases, Numbers, Models: International Relations Research Methods*”, (Los Angeles: UCLA, 2002), hal: 10
- Starting, Rebecca, “*Maritime Territorialization, UNCLOS and the Timor Sea Dispute*”, (Singapura: Institute of South East Asia, 2018)
- Sahin, Selver B., “Timor Leste: A More Confident or Overconfident Foreign Policy Actor?”, (ISEAS: 2012) hml: 343-354
- The Government of East Timor and The Government of Australia, “*Timor Sea Treaty*”, 2002
- Treaty Between The Government of East Timor and The Government of Australia, “*Certain Maritime Arrangements in the Timor Sea*”, 2006
- Tzeng, Peter, “*The Peaceful Non-Settlement of Disputes: Article 4 of CMATS in Timor-Leste v Australia*”, Melbourne Journal of International Law, (Melbourne: 2016)
- United Nation Development Programme (UNDP), “Managing Natural Resources for Human Development Developing the Non-Oil Economy to Achieve the MDGs”, Timor Leste – Human Development Report, 2011. Hlm: 20
- UN Library “Statement of Timor Leste on 66<sup>th</sup> Session United Nation General Assembly”, United Nation: 2011
- Waltz, Kenneth N., “*Reflection on Theory of International Politics*”, (New York: Columbia University Press, 1986)
- World Bank, “Timor Leste’s Youth in Crisis: Situational Analysis and Policy Options”, (World Bank Timor Leste, 2007)